



**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
MENGUNAKAN METODE TANYA JAWAB DALAM
MATERI الحضارة الإسلامية PADA SISWA KELAS XII IPA 1 SEMESTER I
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KARANGANYAR TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Sri Suwaryani

MTS N 2 Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 11-05-2022
Diperbaiki 19-05-2022
Diterima 30-05-2022

Kata Kunci:

Pembelajaran bahasa arab
Metode tanya jawab
Prestasi belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari suatu strategi pembelajaran yang efektif dan Efisien dalam mengajarkan materi Jam bagi siswa kelas XII IPA 1 semester 1 di MAN 2 Karanganyar dengan penggunaan metode Tanya jawab pada pembelajaran. strategi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus dan pada setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedang untuk mengaktifkan siswa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar kerja yang diberikan kepada siswa. Yang menjadi subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XII IPA 1 semester 1 sedang objeknya adalah pembelajaran materi الحضارة الإسلامية pada mata pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan dengan cara Tanya jawab dan mengaktifkan siswa dalam kelompok. Dari penelitian yang diadakan dengan meneliti kondisi awal siswa yang diukur dengan alat tes tertulis dan hasil penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus terlihat adanya peningkatan hasil yang dicapai siswa dalam menguasai materi الحضارة الإسلامية yang diberikan. Peningkatan penguasaan materi ini mulai dari siklus I siswa dapat meningkat menjadi 56% dari kondisi awal sedang dari kondisi di siklus I setelah dilakukan tindakan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Dari Hasil penelitian tindakan kelas ini maka peneliti merekomendasikan pada pengambil jabatan ataupun pelaksana pembelajaran dalam hal ini yaitu pengajar untuk mengajarkan materi pembelajaran dalam kelas dan dengan tehnik pembelajaran Tanya jawab.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Sri Suwaryani

MTS N 2 Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia
Email: suwaryanisri@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini pendidikan di Indonesia telah berkembang pesat dibandingkan sebelum abad XX. Pendidikan telah dilaksanakan secara sistematis dari pendidikan bersifat non formal

yaitu pendidikan masyarakat, pendidikan informal yaitu pendidikan keluarga dan pendidikan formal yaitu pendidikan di Madrasah.

Seiring dengan perkembangan pendidikan, masalah-masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia juga semakin kompleks. Masalah-masalah tersebut bisa bersumber dari pelaksanaan pendidikan, peserta didik, pemerintah, sarana pendidikan, media pendidikan dan bahan pendidikan. Kehidupan di abad ke-21 ini sudah saatnya mengadakan perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan. Meskipun masalah ini sangat kompleks dan sangat sulit untuk dimulai, akan tetapi harus dicoba dan berusaha dari yang paling sederhana, contohnya guru dalam menyampaikan materi di madrasah harus menggunakan konsep yang benar dan lengkap dan berdisiplin diri. Seorang guru yang telah dipersiapkan secara profesional dan kompeten harus memahami bahwa tujuan pembelajaran, metode mengajar, alat pengajaran dan evaluasi pengajaran mempunyai hubungan erat di dalam pola interaksi pengajaran.

Pendidikan adalah usaha secara sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dari pengertian tersebut maka pendidikan merupakan sarana untuk memberikan bekal kepada anak didik dengan jalan latihan dan bimbingan tertentu, yang tujuannya adalah agar ia mampu berperan secara aktif dalam kehidupan di masa yang akan datang.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai pengaruh yang dilakukan orang dewasa yang berfungsi sebagai pendidikan, dalam rangka untuk mengembangkan jiwa, serta intelektualnya dan kemampuan anak didik agar terjadi perubahan menurut tujuan yang diharapkan.

Pendidikan merupakan sarana untuk memberikan bekal kepada anak didik dengan jalan latihan dan bimbingan tertentu, yang tujuannya adalah agar ia mampu berperan dalam kehidupan dimasa mendatang. Pendidikan dapat juga diartikan pengaruh yang dilakukan orang dewasa yang berfungsi sebagai pendidik, dalam rangka untuk mengembangkan jiwa, serta intelektualnya dan kemampuan anak didik agar terjadi perubahan menurut tujuan yang diharapkan.

Pemerintah dalam hal ini telah mengatur dan mengarahkan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 3 menyebutkan tujuan dari pendidikan nasional yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Pengajaran bukan hanya memindahkan pengetahuan ke generasi muda, atau hanya proses perubahan kebudayaan dan mengembangkan kepribadian. Pengajaran siswa yang baik melibatkan siswa secara aktif dan meniadakan pandangan bahwa siswa sebagai makhluk pasif. Guru sebagai pengajar tidak hanya menyampaikan materi, tetapi harus mampu mengorganisir proses belajar mengajar, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Pembenahan dalam pembelajaran perlu dilakukan, yaitu pembaharuan pada pemilihan metode, penggunaan metode yang tepat, penyediaan media dan penanaman konsep yang benar. Pembaharuan bersifat memperbaiki dan menyempurnakan yang telah ada. Hasil yang diharapkan dengan adanya pembaharuan pada pemilihan metode, penggunaan metode yang tepat, penyediaan metode dan penanaman konsep yang benar adalah tujuan pengajaran yang belum tercapai dapat diselesaikan dan dapat memperbaiki pemahaman konsep yang salah pada diri siswa.

Menurut Bloom yang dikutip oleh Djauzak Ahmad (1994: 9), "Ketuntasan pembelajaran siswa dapat ditunjukkan dengan meningkatkan kemampuan intelektual yang terdiri dari: ingatan, pemahaman, penerapan analisis, sintesis, dan evaluasi". Dari data di Kelas

XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar ternyata prestasi pembelajaran Bahasa Arab siswa masih di bawah tuntas pembelajaran, baik secara individual maupun secara klasikal. Hal ini disebabkan karena di dalam kegiatan belajar mengandalkan teori, kurang menyadari pentingnya pendekatan pembelajaran yakni metode pembelajaran. Metode pembelajaran dalam Bahasa Arab banyak sekali yang tepat dan sesuai dengan tuntutan perkembangan pembelajaran Bahasa Arab.

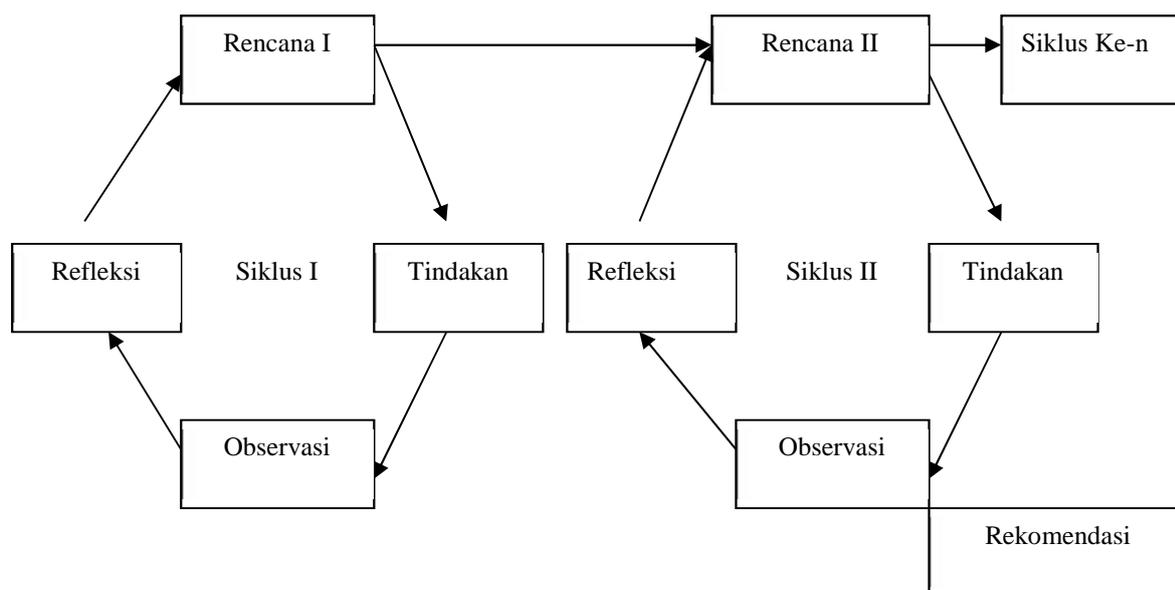
Agar kualitas pendidikan anak meningkat maka seorang guru harus tahu pentingnya metode pembelajaran. Ada tiga cara utama dalam belajar yaitu model visual, auditorial, dan kinestetik. Visual adalah belajar melalui indra penglihatan. Auditorial adalah belajar melalui indra pendengaran. Kinestetik adalah belajar melalui peraba dan penglihatan. Dari ketiga cara tersebut harus didukung oleh sarana dan prasarana yang tidak kalah pentingnya dengan metode tanya jawab. Dengan metode tanya jawab ini ketiga cara turut bisa menyatu sehingga belajar anak lebih maksimal. Dalam hal ini penulis mencoba menerapkan metode tanya jawab dalam pemahaman Bahasa Arab guna meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab dasar kelas XII IPA 1.

Dari permasalahan yang telah dirumuskan penelitian ini bertujuan sebagai berikut: (1) Membuktikan bahwa pembelajaran dengan metode tanya jawab dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab dalam materi الحضارة الإسلامية pada siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar. (2) Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode tanya jawab yang tepat agar dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab dalam materi الحضارة الإسلامية pada siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar jumlah siswa 27 orang. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Arab dengan objek penelitian pembelajaran Bahasa Arab dengan pokok bahasan الحضارة الإسلامية. Penelitian ini dilaksanakan kolaborasi dengan semua guru yang mengajar kelas tersebut maupun peneliti yang lain. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2018. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2018/2019, dasar pertimbangannya adalah pada awal semester genap terdapat anak kelas XII IPA 1 yang nilainya kurang dalam memahami materi الحضارة الإسلامية pada pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yang lebih menekankan pada masalah perbaikan proses pembelajaran di kelas maka bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas ini peneliti berharap akan mendapat informasi yang sebanyak-banyaknya, untuk meningkatkan pembelajaran di kelas secara lebih baik. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari siklus-siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahannya yang dicapai, seperti yang telah dibuat dalam faktor-faktor yang diselidiki. Untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan rendahnya pemahaman materi الحضارة الإسلامية dalam pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII IPA 1 dilakukan metode Tanya jawab terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Melalui langkah-langkah tersebut akan dapat ditentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan kemampuan pemahaman materi الحضارة الإسلامية dalam pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar. Keempat tahap dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin (Hartono & Edi Legowo, 2003: 4)

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari berbagai sumber data dan jenis data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi: Informasi yang terdiri dari guru kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar; Tempat dan peristiwa, diruang kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar dan proses pembelajaran Bahasa Arab; Arsip, daftar nilai, raport, catatan pribadi siswa; Tes hasil belajar.

Teknik sampling atau teknik penentuan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster sampling yaitu keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel adalah siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar yang berjumlah 27 anak

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, pencatatan arsip, dokumen dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (Huberman, 1984 dalam HB Sutopo, 1996:186). Analisis data dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang mempunyai tiga komponen yaitu: 1) sajian data, 2) reduksi data, dan 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi data masih berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, maka peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi tindakan, yaitu kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar, tahun pelajaran 2018/2019.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu penerapan strategi pembelajaran tanya jawab untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran materi الحضارة الإسلامية.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa pada pengajaran yang dilakukan, guru masih menggunakan cara pengajaran yang tradisional yaitu guru sebagai pusat pembelajaran dan pengajaran materi الحضارة الإسلامية tersebut diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran berlangsung terlihat siswa asyik dengan kegiatannya sendiri yang tidak ada kaitannya dengan apa yang disampaikan guru. Justru masih

terlihat anak – anak yang bermain – main dengan temannya tanpa memperdulikan apa yang disampaikan oleh guru pengajar.

Tabel 1. Hasil test sebelum diadakan tindakan (Praskilus)

No	Nama	Prasiklus
1	Anggun Rahmawati	45
2	An Nisa' Rafi'atul M	70
3	An Nisa Wan Azizah	55
4	Ervina Nur Cahyanti	65
5	Evi Herliyana	70
6	Fajar Komariah	55
7	Gisshella Fa'izah A	55
8	Ida Royani	60
9	Iksanti Nur Tri Astuti	60
10	Inti Wangi Fahmiati	70
11	Isna Winasih	50
12	Jami'atun Muthoharah	50
13	Kristiya Ayu Wulandari	70
14	Lu'lu Fadhilah	60
15	Lusiana Agustina	65
16	Meylina Wulandari	70
17	Muhammad Nafis	70
18	Muhammad Ichsan A	60
19	Mutiah Ahadiyahani	65
20	Nadia Maharani R	75
21	Nita Wulandari	70
22	Novi Eka Nur R	45
23	Novika Dwi Nur F	60
24	Nunung Maemunah	65
25	Nur Baiti Marfuah	60
26	Prihatin Agustian	50
27	Putri Shofik Alfiatun	60
	Jumlah	1650
	Rata-rata	61,11111111
	Nilai tertinggi	75
	Nilai terendah	45
	Tuntas	30%
	Belum tuntas	70%

Dan dari hasil pengerjaan siswa pada alat tes yang telah dirancang oleh guru setelah diadakan koreksi maka didapatkan hasil yang kurang memuaskan. Hasil koreksi tes awal dari 27 siswa didik yang ada di kelas tersebut didapatkan hasil, 19 siswa mendapatkan nilai kurang dari 70, dan 8 siswa mendapatkan nilai diatas atau sama dengan 70. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 30%.

Dari kondisi awal yang ada tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan untuk mengangkat kemampuan penguasaan materi الحضارة الإسلامية dari siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar.

Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan peneliti terhadap siswa, terungkap bahwa siswa mempunyai kelemahan pada pengembangan skill pengerjaan suatu masalah statistika

karena kurangnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya dalam menyelesaikan masalah – masalah, sehingga siswa minta untuk diberi kesempatan untuk bertanya masalah sebelum guru pengajar menyelesaikannya.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran tanya jawab pada pembelajaran materi الحضارة الإسلامية di kelas XII IPA 1 dengan memperlakukan pembelajaran tanya jawab.

3.2 Deskripsi Siklus I

Setelah lembar kerja yang mengarahkan siswa untuk menemukan suatu masalah statistika dibagikan maka tampak siswa antusias dalam mengerjakan lembar kerja tersebut.

Pada pengerjaan lembar kerja yang dibagikan ini tak terlihat adanya siswa yang bermain – main ataupun asyik mengerjakan pekerjaan yang lain, semuanya asyik dalam mengerjakan lembar kerja yang dibagikan.

Pada pelaksanaan pengerjaan lembar kerja tersebut tampak adanya siswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan bertanya pada teman terdekatnya, namun ada pula siswa yang mengalami hambatan dalam mengerjakan lembar kerja tersebut langsung bertanya kepada peneliti dan guru pengajar.

Pada pengerjaan lembar kerja ditemukan siswa yang belum memahami materi الحضارة الإسلامية. Pada post test yang diberikan setelah dikoreksi oleh guru pengajar dan peneliti didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil test siklus I

No	Nama	Prasiklus
1	Anggun Rahmawati	55
2	An Nisa' Rafi'atul M	75
3	An Nisa Wan Azizah	60
4	Ervina Nur Cahyanti	75
5	Evi Herliyana	75
6	Fajar Komariah	65
7	Gisshella Fa'izah A	60
8	Ida Royani	65
9	Iksanti Nur Tri Astuti	65
10	Inti Wangi Fahmiati	70
11	Isna Winasih	65
12	Jami'atun Muthoharah	60
13	Kristiya Ayu Wulandari	75
14	Lu'lu Fadhilah	70
15	Lusiana Agustina	75
16	Meylina Wulandari	80
17	Muhammad Nafis	75
18	Muhammad Ichsan A	75
19	Mutiah Ahadiyahani	70
20	Nadia Maharani R	80
21	Nita Wulandari	70
22	Novi Eka Nur R	65
23	Novika Dwi Nur F	65
24	Nunung Maemunah	70
25	Nur Baiti Marfuah	70
26	Prihatin Agustian	60
27	Putri Shofik Alfiatun	65

Jumlah	1855
Rata-rata	68,7037037
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	65
Tuntas	56%
Belum tuntas	44%

Dari 27 siswa yang ada, 12 siswa mendapatkan nilai kurang dari 70, sedang 15 siswa telah mendapatkan nilai diatas batas tuntas, hal ini berarti 56% siswa telah mampu mencapai ketuntasan.

Dengan melihat titik lemah yang terjadi pada sebagian kecil siswa berkenaan materi الحضارة الإسلامية maka perlu diadakan penjelasan yang mendasar pada anak – anak yang mengalami hambatan dengan memanfaatkan teman yang telah memahami materi الحضارة الإسلامية tersebut untuk menjelaskannya.

Mendata siswa yang punya kemampuan lebih dan mampu untuk menyampaikan materi yang dikuasainya kepada temannya. Perlunya dibentuk kelompok – kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 siswa. untuk berkolaborasi dalam belajar dan dipimpin oleh anak yang punya kemampuan lebih dan mampu menyampaikan materi yang dikuasainya.

Perlu dibuat suatu catatan – catatan dasar yang siswa sering salah dalam mengartikan untuk ditindak lanjuti pada tindakan berikutnya.

3.3 Deskripsi Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ini tampak sekali bahwa siswa sangat antusias dalam mengerjakan tugas kelompok, semua siswa terlihat aktif bersama kelompoknya dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan peneliti.

Pada saat diskusi pembahasan materi yang diberikan satu kelompok untuk ditanggapi oleh kelompok lain, kadang terlihat perbedaan pola berpikir dari masing – masing individu dalam menyampaikan ide pemecahan masalah yang diberikan.

Tabel 3. Hasil test siklus II

No	Nama	Prasiklus
1	Anggun Rahmawati	70
2	An Nisa' Rafi'atul M	80
3	An Nisa Wan Azizah	70
4	Ervina Nur Cahyanti	85
5	Evi Herliyana	75
6	Fajar Komariah	70
7	Gisshella Fa'izah A	75
8	Ida Royani	70
9	Iksanti Nur Tri Astuti	75
10	Inti Wangi Fahmiati	80
11	Isna Winasih	75
12	Jami'atun Muthoharah	70
13	Kristiya Ayu Wulandari	90
14	Lu'lu Fadhilah	75
15	Lusiana Agustina	80
16	Meylina Wulandari	85
17	Muhammad Nafis	75
18	Muhammad Ichsan A	80
19	Mutiah Ahadiyani	75

20	Nadia Maharani R	90
21	Nita Wulandari	75
22	Novi Eka Nur R	70
23	Novika Dwi Nur F	75
24	Nunung Maemunah	80
25	Nur Baiti Marfuah	75
26	Prihatin Agustian	70
27	Putri Shofik Alfiatun	70
	Jumlah	2060
	Rata-rata	76,2962963
	Nilai tertinggi	90
	Nilai terendah	70
	Tuntas	100%
	Belum tuntas	0%

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan setelah dikoreksi didapatkan hasil yang sesuai dengan indikator pencapaian hasil yang diharapkan karena dari 30 siswa yang ada dalam kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar tersebut seluruh siswa mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan minimal, tingkat kelulusan siswa pada materi الحضارة الإسلامية adalah 100%

Dari hasil evaluasi yang diberikan selama 1 jam pelajaran atau 45 menit ternyata 27 siswa telah mampu mendapatkan nilai di atas batas ketuntasan minimal namun masih terlihat kesalahan yang dibuat oleh siswa dikarenakan faktor kekurang telitian siswa dalam bekerja dan keengganan siswa untuk bertanya jika belum jelas.

Masalah skill dan kecermatan dalam mengambil langkah pengerjaan masih perlu ditingkatkan agar penguasaan materi الحضارة الإسلامية dapat lebih baik lagi.

Keaktifan dari siswa secara keseluruhan telah sesuai yang diharapkan oleh peneliti karena dalam mengerjakan lembar kerja secara kelompok ini 95 % telah aktif dalam tanya jawab membahas lembar kerja yang diberikan.

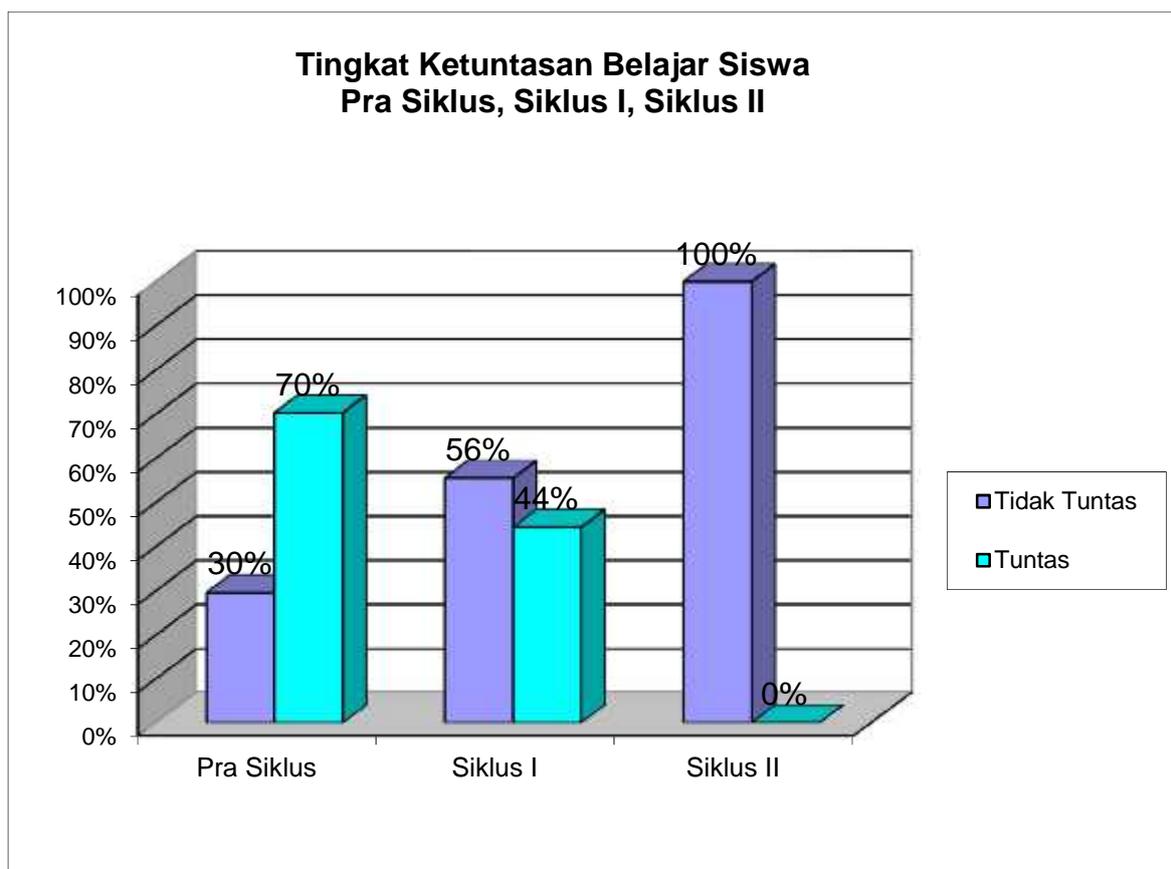
3.4 Deskripsi Antar Siklus

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan mulai pemantauan keadaan awal hingga pelaksanaan tindakan pada siklus II maka dapat digambarkan seperti di bawah.

Tabel 4. Hasil test antar siklus

No	Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Anggun Rahmawati	45	55	70
2	An Nisa' Rafi'atul M	70	75	80
3	An Nisa Wan Azizah	55	60	70
4	Ervina Nur Cahyanti	65	75	85
5	Evi Herliyana	70	75	75
6	Fajar Komariah	55	65	70
7	Gisshella Fa'izah A	55	60	75
8	Ida Royani	60	65	70
9	Iksanti Nur Tri Astuti	60	65	75
10	Inti Wangi Fahmiati	70	70	80
11	Isna Winasih	50	65	75
12	Jami'atun Muthoharah	50	60	70
13	Kristiya Ayu Wulandari	70	75	90
14	Lu'lu Fadhilah	60	70	75
15	Lusiana Agustina	65	75	80

16	Meylina Wulandari	70	80	85
17	Muhammad Nafis	70	75	75
18	Muhammad Ichsan A	60	75	80
19	Mutiah Ahadiyani	65	70	75
20	Nadia Maharani R	75	80	90
21	Nita Wulandari	70	70	75
22	Novi Eka Nur R	45	65	70
23	Novika Dwi Nur F	60	65	75
24	Nunung Maemunah	65	70	80
25	Nur Baiti Marfuah	60	70	75
26	Prihatin Agustian	50	60	70
27	Putri Shofik Alfiatun	60	65	70
	Jumlah	1650	1855	2060
	Rata-rata	61,11111111	68,7037037	76,2962963
	Nilai tertinggi	75	80	90
	Nilai terendah	45	65	70
	Tuntas	30%	56%	100%
	Belum tuntas	70%	44%	0%



Gambar 2. Grafik Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Antar Siklus

3.5 Pembahasan

Dari tabel antar siklus di atas tampak adanya hasil dari masing – masing indikator yang harus dikuasai siswa setelah diberi tindakan mengalami peningkatan yang sangat luar biasa. Peningkatan hasil penguasaan materi الحضارة الإسلامية ini bila dilihat dari tindakan yang dilakukan telah sesuai dengan pendapat Vygotsky, aktivitas kalaboratif (perpaduan) di antara anak-anak akan mendukung dan membantu dalam pertumbuhan mereka, karena anak-anak yang seusia lebih senang bekerja dengan orang yang satu zone (*zone of proximal development, zpd*) dengan yang lain, artinya proses muncul ketika ada ketertarikan antar sesama anggota kelompok yang seusia. Jika anak nyaman dalam belajarnya maka akan diperoleh hasil belajar yang baik. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pembelajaran, berdiskusi untuk memecahkan masalah atau tugas. Dengan interaksi yang efektif dimungkinkan semua siswa dapat menguasai materi pada tingkat setara tersebut.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Karanganyar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan penguasaan materi الحضارة الإسلامية.
- b. Pembelajaran metode tanya jawab merupakan strategi yang efektif untuk menyampaikan materi الحضارة الإسلامية .
- c. Penggunaan lembar kerja untuk membawa siswa agar aktif dalam belajar merupakan langkah yang efektif bagi siswa yang mengambil karena siswa dapat bersosialisai dan saling tukar informasi dan ide atau langkah – langkah kerja untuk menyelesaikan suatu masalah dengan teman sebayanya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Vygotsky, aktivitas kalaboratif (perpaduan) di antara anak-anak akan mendukung dan membantu dalam pertumbuhan mereka, karena anak-anak yang seusia lebih senang bekerja dengan orang yang satu zone (*zone of proximal development, zpd*) dengan yang lain, artinya proses muncul ketika ada ketertarikan antar sesama anggota kelompok yang seusia

Setelah mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa program akselerasi ini maka disarankan pada:

- a. Guru dalam mengajar perlu memperhatikan paradigma- paradigma baru sehingga dalam mengajar tidak monoton.
- b. Guru perlu merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan menggunkan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi siswa yang akan diberi pelajaran.
- c. Guru dalam mengajar perlu menjadikan siswa sebagai jiwa dengan potensi yang lebih, sehingga guru cukup sebagai fasilitator agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya dengan sebaik-baiknya.
- d. Guru perlu mencari strategi yang efektif untuk mengajarkan materi tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi dari siswa dan materi yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Russeffendi. 1988. *Pengantar kepada membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- Nana Sudjana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

-
- Gagne, Robert M and Leslie J. Briggs, 1978. *Principles of Instructional Design. 2nd Ed.* New York: Holt Rinehart and Winstons.
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe & Sekar Ayu Aryani. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif.* CTSD, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta